



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



INDIKATOR MAKRO EKONOMI dan SOSIAL

KABUPATEN KENDAL 2022

KERJA
BERSAMA
WUJUDKAN DATA BERKUALITAS

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Makro Sosial Ekonomi dalam bentuk booklet ini disusun sebagai informasi yang menyajikan tentang data-data makro statistika, yang mencakup indikator ekonomi dan sosial Kabupaten Kendal. Booklet ini juga menyajikan informasi mengenai pengertian, konsep dan definisi tentang produk yang dihasilkan BPS, juga menyajikan data terkini indikator strategis khususnya di Kabupaten Kendal dalam bentuk analisis dan infografis.

Semoga booklet ini bermanfaat, khususnya sebagai bahan rujukan bagi pemerintah daerah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tentang statistika, sehingga lebih memahami akan arti pentingnya data statistik bagi perencanaan pembangunan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal sehingga buku ini dapat diterbitkan sesuai rencana. Sekian dan terima kasih.

Kendal, April 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kendal



Dra. UMMI HASTUTI, M.Si

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dra. Umami Hastuti, M.Si.

Koordinator

Ketua Tim Penyusunan PDRB

Penulis Naskah dan Pengolah Data

Irma Nur Afifah, SST, M.Si

Penyunting

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Kontribusi Data

Fungsi Tehnis

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka Komplek Perkantoran
Kendal 5135

Foto kulit:

Luqman Afi dalam

<https://dosenwisata.com/wisata-kendal/>

Foto pendukung:

Humas Ditjen Hubla

Ray Witlin / World Bank

Nugroho Nurdikiawan Sunjoyo / World Bank

Curt Carnemark / World Bank

World Bank Photo Collection dalam

<https://www.flickr.com/photos/worldbank>

Ilustrasi:

Freepik.com

Flaticon.com

DAFTAR ISI

Capaian Kinerja Ekonomi Kabupaten Kendal, 1

- Pendahuluan, 2
- Target Kebijakan Ekonomi, 3
- Indikator Makro, 4
- PDRB, 5
- Laju Pertumbuhan Ekonomi, 6
- Struktur Ekonomi, 10
- PDRB Perkapita, 11

Profil Penduduk Miskin Kabupaten Kendal, 12

- Latar Belakang, 13
- Manfaat dan Tren Data Kemiskinan, 15
- Persentase Kemiskinan, 16
- Garis Kemiskinan, 17
- Indeks Kemiskinan, 18
- Ketimpangan Pendapatan, 19

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kendal, 21

- Capaian IPM, 22
- Angka Harapan Hidup, 23
- Harapan Lama Sekolah, 24
- Rata-rata Lama Sekolah, 25
- Pengeluaran Perkapita, 26

Indikator Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 27

- Tingkat Pengangguran, 28

Indikator Gender Kabupaten Kendal, 30

- Gender, 30
- Indeks Pembangunan Gender, 31
- Indeks Pemberdayaan Gender, 31



1

CAPAIAN KINERJA EKONOMI KABUPATEN KENDAL

PENDAHULUAN



Pemulihan ekonomi global masih dipengaruhi komplikasi kenaikan harga karena adanya supply disruption dan kenaikan harga komoditas. Pandemi Covid19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia sejak 2020 lalu berdampak signifikan pada kondisi ekonomi dan berimplikasi pula pada kondisi sosial. Demikian pula di daerah tak terkecuali Kabupaten Kendal.

Penanganan pandemi yang intens menunjukkan penguatan yang solid terhadap kondisi ekonomi. Pemulihan ini ditandai dengan adanya perbaikan pertumbuhan ekonomi Kendal yang mulai tumbuh positif di tahun 2021 sebesar 3,80 persen, disbanding tahun 2020 yang kontraksi sebesar -1,51 persen

Aktivitas ekonomi terus meningkat seiring dengan makin kondusifnya situasi pandemi. Sinergitas seluruh elemen memberikan hasil yang sangat baik.

Mobilitas penduduk makin baik, *Purchasing Managers Index* (PMI) membaik, kepercayaan konsumen membaik seiring dengan makin menurunnya kasus positif Covid19 berdampak sangat baik bagi seluruh aktivitas ekonomi menurut kategori.

Aktivitas industri yang tahun lalu paling terdampak akibat pandemi, telah menunjukkan geliatnya, kesehatan pulih, ekonomi pun kembali bangkit.

Perekonomian yang membaik tentu berdampak pada kondisi sosial yang membaik. Dapat dikatakan bahwa kecukupan kebutuhan pokok manusia diantaranya terpenuhi dari aktivitas ekonomi. Sehingga dengan pulihnya kesehatan, pulih pula ekonomi, kebutuhan pokok terpenuhi, kondisi kerawanan social dapat teratasi.

Karena kerawanan social berkorelasi dengan kondisi ekonomi suatu wilayah.

Sehingga kedua hal penting yaitu ekonomi dan sosial.

Buku ini menyajikan indikator-indikator ekonomi dan social yang dapat digunakan sebagai rujukan penentuan kebijakan lebih lanjut.

TARGET KEBIJAKAN EKONOMI



PEMERINTAH



Memberikan arah yang **konkret** dan **spesifik** untuk mencapai kebijakan ekonomi dan pembangunan

PELAKU BISNIS



Membantu dalam memperkirakan apa yang akan terjadi pada perekonomian yang akan datang.

MASYARAKAT



Memberikan kepastian dalam pemenuhan tingkat kesejahteraan yang diharapkan

INDIKATOR MAKRO



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

Pendapatan Perkapita Penduduk

Kemiskinan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Indek Pembangunan Gender (IPG)

Indek Pemberdayaan Gender (IDG)

**INDIKATOR
KEBERHASILAN
PEMBANGUNAN**

PDRB



PENGERTIAN

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) adalah nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di suatu wilayah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi.

Data PDRB sebagai salah satu **indikator keberhasilan pembangunan** merupakan agregat dari Nilai Tambah Bruto akibat dari aktivitas ekonomi pada suatu periode tertentu.

KEGUNAAN



PDRB Harga Konstan

Dapat digunakan untuk menunjukkan [laju pertumbuhan ekonomi](#) secara keseluruhan, atau setiap kategori/komponen, dari tahun ke tahun.



PDRB Harga Berlaku

Menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah.

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI



PENGERTIAN



- Laju Pertumbuhan Ekonomi diperoleh dari PDRB.
- Pertumbuhan ekonomi memperlihatkan tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu.
- Pertumbuhan yang **positif** menunjukkan adanya kenaikan produksi barang dan jasa. Sebaliknya pertumbuhan **negatif** artinya ada penurunan produksi barang dan jasa



PDRB NOMINAL

PDRB atas dasar harga berlaku merupakan angka yang menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan



PDRB RIIL

PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang disusun berdasarkan harga pada tahun dasar tertentu

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI



FORMULA

$$r = \frac{Y_{it} \times 100}{Y_{i(t-1)}} - 100$$

dimana:

r = Laju pertumbuhan ekonomi

Y_{it} = PDRB atas dasar harga konstan tahun ke-t (nominal)

$Y_{i(t-1)}$ = PDRB atas dasar harga konstan tahun ke t-1 (nominal)

ILUSTRASI

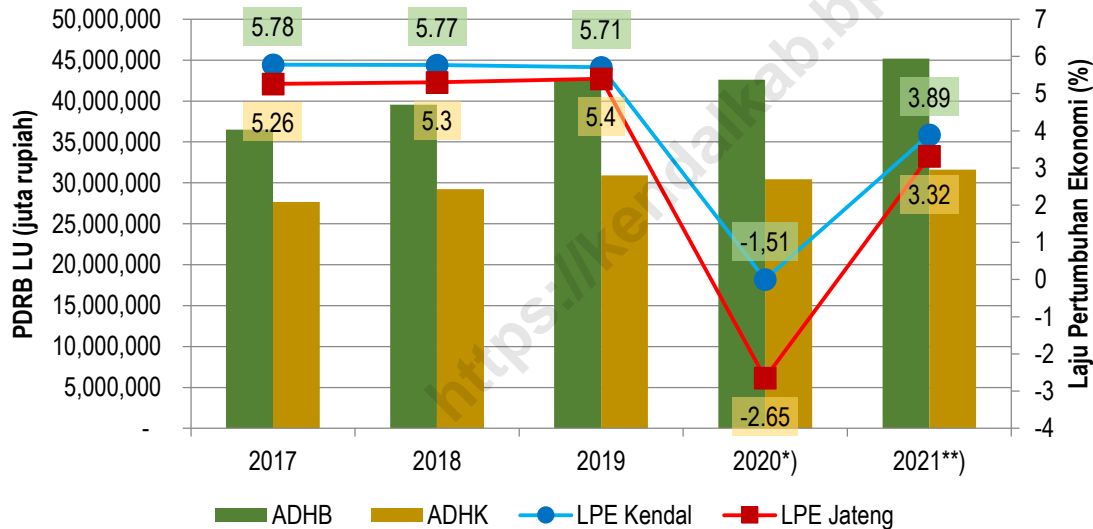
$$\text{Bar Chart} = \frac{\text{Money Bag } (t) \times 100}{\text{Money Bag } (t-1)} - 100$$

Data yang diperlukan:

- Data tahun berjalan (t)
- Data tahun sebelumnya (t-1)



INDIKATOR MAKRO



Laju Pertumbuhan Ekonomi 2021:

- Kendal: 3,89 %
- Jateng: 3,32 %

PDRB LU (juta Rupiah)	2017	2018	2019	2020*)	2021**)
ADHB	36.520.986,43	39.548.993,26	42.550.706,97	42.587.400,26	45.165.800,80
ADHK	27.649.777,07	29.245.664,52	30.916.386,47	30.449.024,40	31.632.276,02
LPE Kendal (%)	5,78	5,77	5,71	-1,51	3,89
LPE Jateng (%)	5,26	5,30	5,40	-2,65	3,32

*) angka sementara

***) angka sangat sementara

INDIKATOR MAKRO

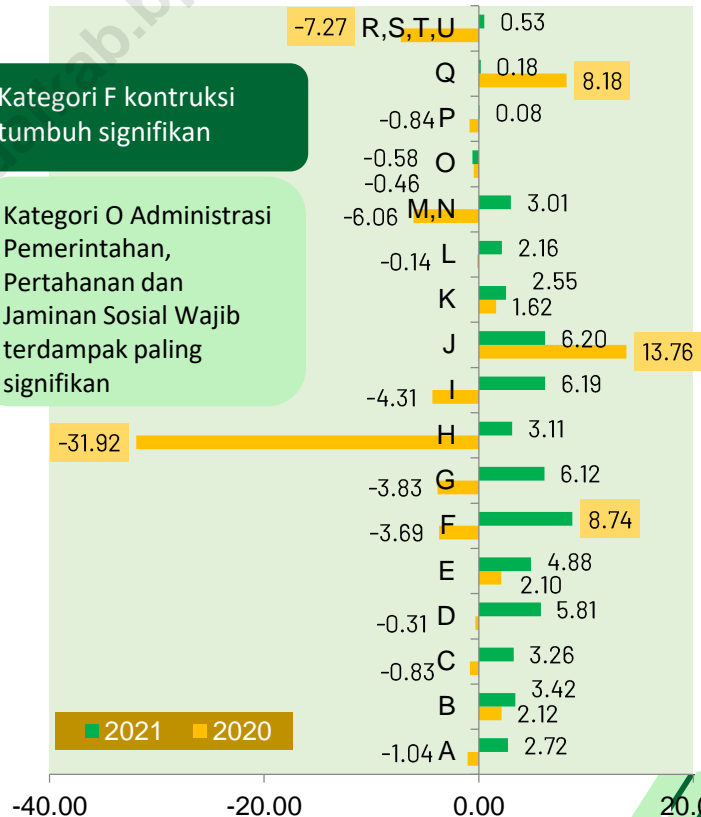


Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kategori Lapangan Usaha

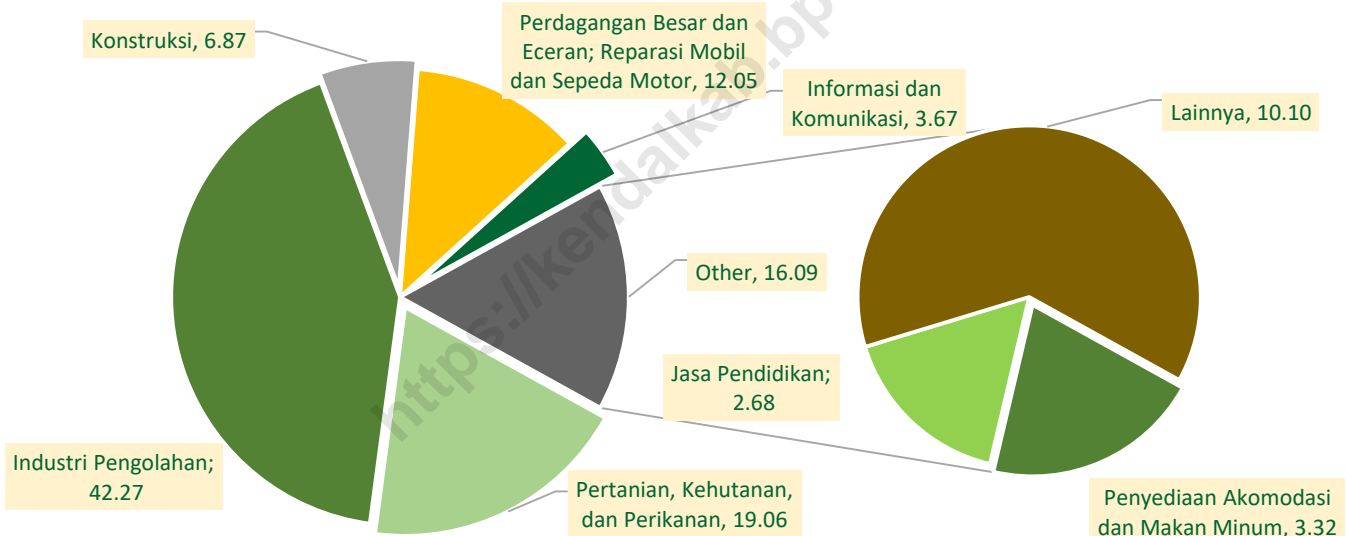
Kategori / Lapangan Usaha	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.	-1,04	2,72
B. Pertambangan dan Penggalan .	2,12	3,42
C. Industri Pengolahan.	-0,83	3,26
D. Pengadaan Listrik dan Gas.	-0,31	5,81
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.	2,10	4,88
F. Konstruksi.	-3,69	8,74
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.	-3,83	6,12
H. Transportasi dan Pergudangan .	-31,92	3,11
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.	-4,31	6,19
J. Informasi dan Komunikasi.	13,76	6,20
K. Jasa Keuangan dan Asuransi.	1,62	1,62
L. Real Estate.	-0,14	2,55
M,N. Jasa Perusahaan.	-6,06	3,01
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.	-0,46	-0,58
P. Jasa Pendidikan.	-0,84	0,08
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.	8,18	0,18
R,S,T,U. Jasa lainnya.	-7,27	0,53
PDRB	-1,51	3,89

Kategori F konstruksi tumbuh signifikan

Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib terdampak paling signifikan



STRUKTUR EKONOMI KENDAL 2020



Struktur Ekonomi Kendal

didominasi 3 kategori:

- Industri Pengolahan (42,27%)
- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (19,06%)
- Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (12,05%)

Struktur Ekonomi

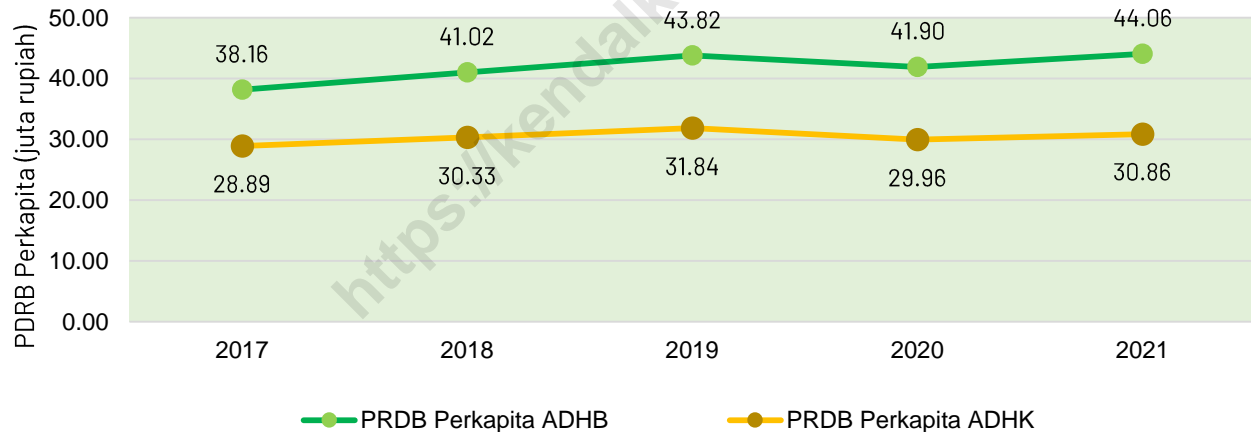
dipengaruhi oleh:

- Sumber Daya Alam (SDA)
- Sumber Daya Manusia (SDM)

PDRB PERKAPITA



Tren PDRB Perkapita 2017-2021 Kabupaten Kendal



Tahun	2017	2018	2019	2020*)	2021**)
Proyeksi Penduduk	957.024	964.106	971.086	1.016.488	1.025.020
PDRB Perkapita ADHB	38,16	41,02	43,82	41,90	44,06
PDRB Perkapita ADHK	28,89	30,33	31,84	29,96	30,86



2 PROFIL PENDUDUK MISKIN KABUPATEN KENDAL

LATAR BELAKANG



1

Kemiskinan merupakan persoalan mendasar, menjadi perhatian pemerintah di negara manapun, tidak terkecuali Indonesia.

Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah **tersedianya data kemiskinan yang akurat.**

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984.

Pada saat itu penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981 dengan menggunakan data modul konsumsi Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Sejak tahun 2002 BPS telah menyajikan data informasi kemiskinan untuk tingkat kabupaten/kota.



LATAR BELAKANG



- 2 BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) dalam mengukur kemiskinan.

Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai **ketidakmampuan dari sisi ekonomi** untuk memenuhi kebutuhan dasar **makanan dan bukan makanan** yang diukur dari sisi pengeluaran.

- 3 Penduduk Miskin adalah Penduduk yang memiliki rata-rata Pengeluaran/kapita/ bulan di bawah Garis Kemiskinan (Makanan + Non Makanan).

GARIS KEMISKINAN



Garis Kemiskinan
Makanan



Garis Kemiskinan
Nonmakanan



MANFAAT DAN TREN DATA KEMISKINAN



JUMLAH PENDUDUK MISKIN KABUPATEN KENDAL (RIBU ORANG)

	Jumlah Penduduk Miskin		Jumlah Penduduk	
	2020	2021	2020	2021
Kab. Semarang	79,88	83,61	1 051 005	1 059 844
Temanggung	77,33	79,09	788 889	794 403
Kendal	97,50	100,00	1 016 488	1 025 020
Batang	70,57	74,91	800 078	807 005
Kab. Pekalongan	91,86	95,26	966 399	976 504
Pemalang	209,03	215,08	1 467 454	1 484 209
Brebes	308,78	314,95	1 974 410	1 992 685

MANFAAT DATA KEMISKINAN MAKRO

Berguna untuk perencanaan dan evaluasi program kemiskinan dengan target geografis, tapi tidak dapat menunjukkan siapa dan di mana alamat penduduk miskin.

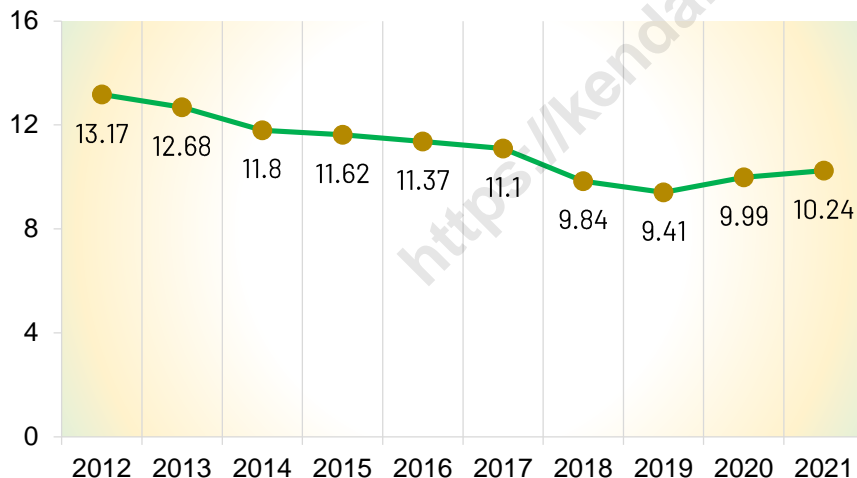
MANFAAT DATA KEMISKINAN MIKRO

Berguna untuk target sasaran rumah tangga secara langsung pada program bantuan dan perlindungan sosial (BLT, PKH, Raskin, Jamkesmas, dsb.).

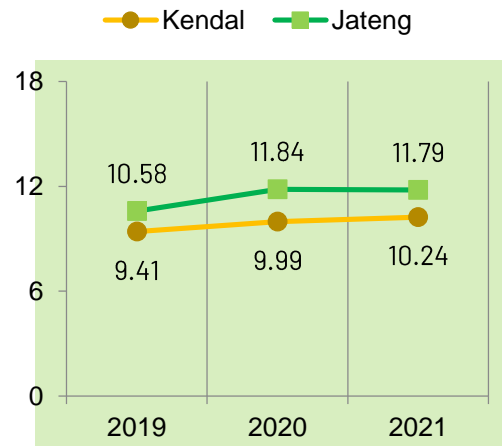
PERSENTASE KEMISKINAN



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN KENDAL PERIODE 2012-2022



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KENDAL & JATENG



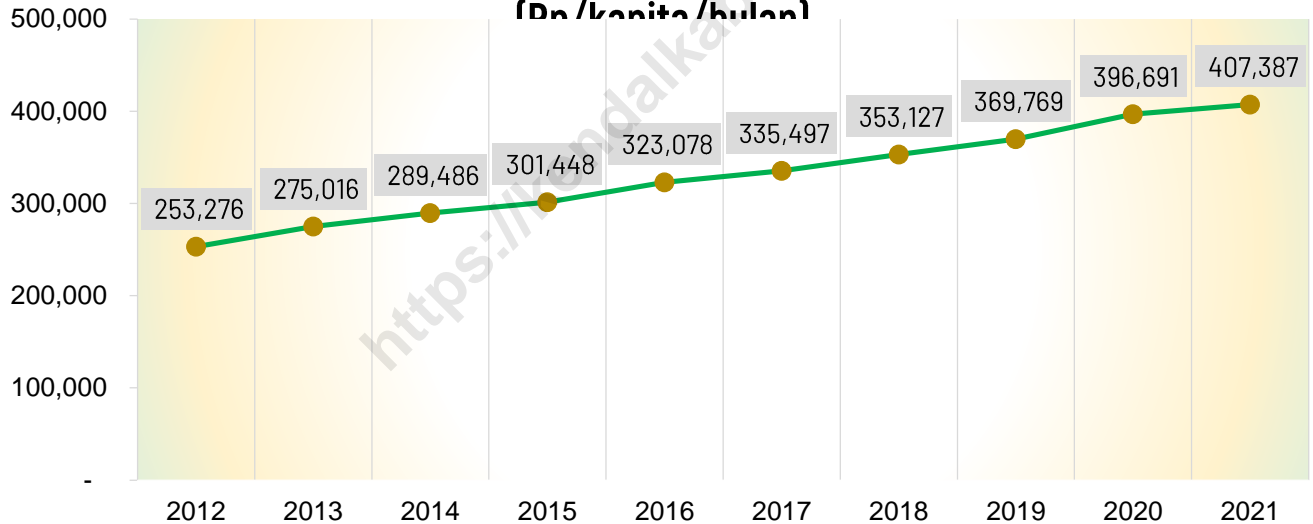
Narasi Deskriptif

Tren persentase penduduk miskin semakin **menurun**, namun tahun 2021 kembali meningkat akibat **pandemi Covid-19** sebesar 10,24 persen. Namun demikian masih lebih rendah dibanding Jawa Tengah yang sebesar 11,79 persen

GARIS KEMISKINAN



GARIS KEMISKINAN KENDAL 2012-2021 (Rp/kapita/bulan)



Garis Kemiskinan adalah batas minimum pengeluaran yang harus dipenuhi untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar makanan + non makanan.

GK 2021
Rp407.387
/kapita/bulan



makanan



nonmakanan

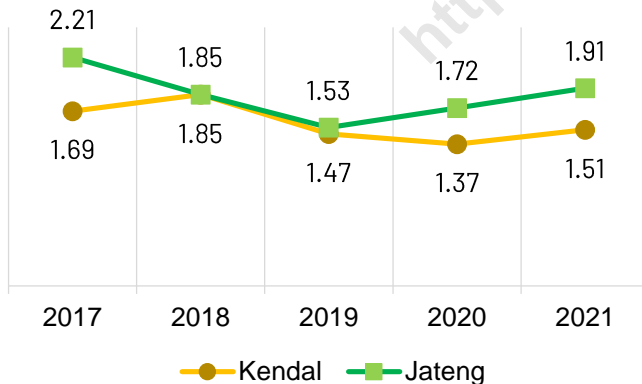
INDEKS KEMISKINAN



P1-Indeks Kedalaman Kemiskinan

- Jarak rata-rata **pengeluaran penduduk miskin** terhadap **garis kemiskinan**, semakin kecil semakin baik.
- Indeks naik dari 1,37 menjadi 1,51, **artinya peluang keluar dari GK makin besar**

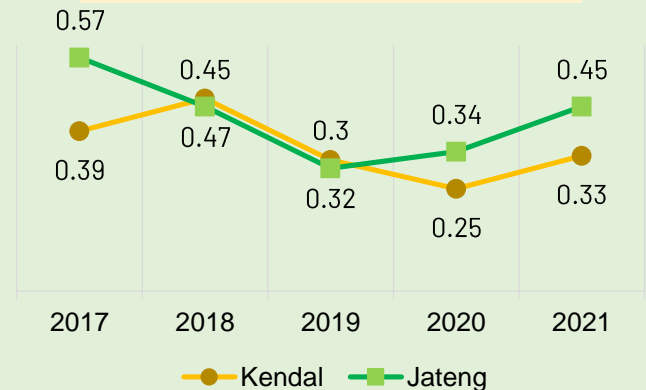
P1 Kendal dan Jawa Tengah 2017-2021



P2-Indeks Keparahan Kemiskinan

- **Ketimpangan pengeluaran** di antara penduduk miskin.
- Indeks P2 semakin besar menunjukkan semakin timpang.

P2 Kendal dan Jawa Tengah 2017-2021



KETIMPANGAN PENDAPATAN



Ketimpangan Pendapatan (Ukuran Bank Dunia)

Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yaitu :

- 40% penduduk dengan pendapatan rendah
- 40% penduduk dengan pendapatan menengah
- 20 % penduduk dengan pendapatan tinggi

Kriteria Ketimpangan Pendapatan (Ukuran Bank Dunia)

No	Distribusi Pendapatan	Tingkat Ketimpangan
1	Kelompok 40% termiskin pengeluarannya < 12 % dari keseluruhan pengeluaran	Tinggi
2	Kelompok 40% termiskin pengeluarannya 12-17 % dari keseluruhan pengeluaran	Sedang
3	Kelompok 40% termiskin pengeluarannya >17% dari keseluruhan pengeluaran	Rendah



KETIMPANGAN-KRITERIA BANK DUNIA



PERSENTASE PENGELUARAN BERDASARKAN KRITERIA BANK DUNIA

Tahun	Kriteria Bank Dunia		
	40% Bawah	40% Tengah	20% Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	19,41	37,45	43,14
2018	19,90	39,35	40,75
2019	18,53	38,31	43,16
2020	18,64	40,15	43,16
2021	17,93	37,22	44,85

Idealnya:

Meningkatnya persentase pengeluaran pada 40 persen penduduk berpengeluaran terendah dan menurunnya persentase pengeluaran pada 20 persen penduduk berpengeluaran tertinggi mengindikasikan **ketimpangan pendapatan makin rendah** atau pemerataan pendapatan semakin baik (dan sebaliknya).

Artinya bahwa dampak kemajuan pembangunan lebih dirasakan oleh penerima pendapatan kelompok sedang dan tinggi. Idealnya, kelompok penerima pendapatan sedang dan tinggi mampu mentransfer kepada kelompok penerima pendapatan rendah sehingga akan lebih merata.



<https://kendal.go.id>

3 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN KENDAL

CAPAIAN IPM



KONSEP DEFINISI

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dsb.

DIMENSI

IPM dibentuk oleh 3 dimensi dasar:



1. Umur panjang dan hidup sehat

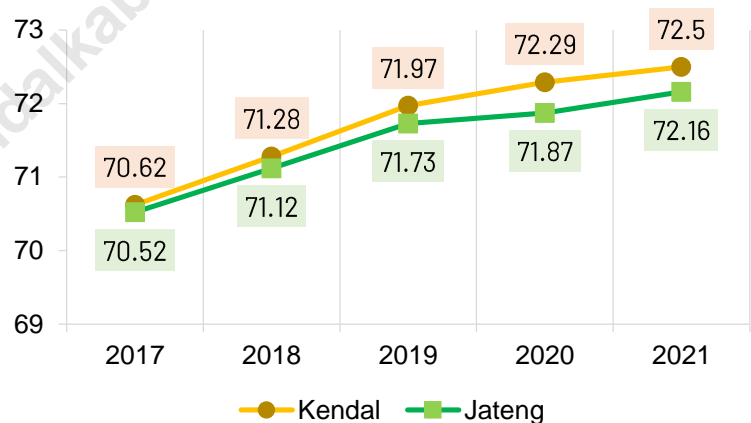


2. Pengetahuan



3. Standar Hidup Layak

IPM Kendal & Jateng 2017-2021



Tahun 2021, capaian pembangunan manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 72,5 persen. Sejak 2017, pembangunan manusia di Kabupaten Kendal telah berstatus **tinggi**.

ANGKA HARAPAN HIDUP



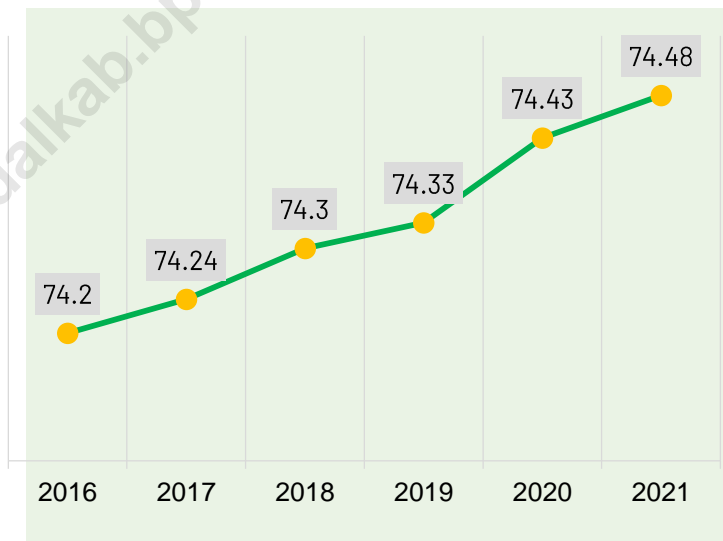
1. Umur panjang dan hidup sehat

Angka Harapan Hidup Saat Lahir Kabupaten Kendal 2021

74,48 tahun (meningkat)

Angka Harapan Hidup Saat Lahir

Didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Angka Harapan Hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka Harapan Hidup tahun 2021 sebesar **74,48** tahun. Artinya, secara rata-rata bayi yang baru lahir pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan usia **74,48** tahun atau setara dengan **74 tahun 5 bulan**.

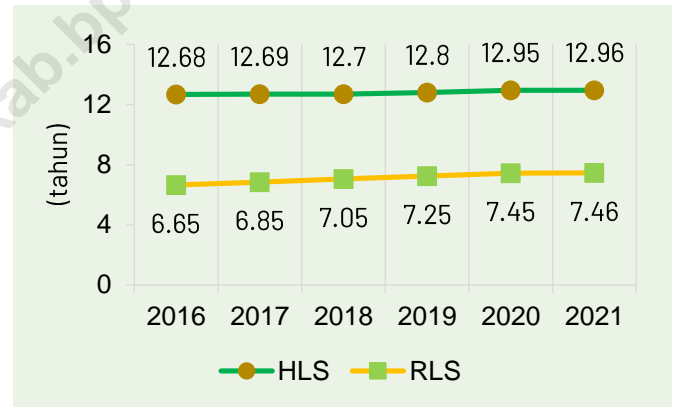


HARAPAN LAMA SEKOLAH



Harapan Lama Sekolah (HLS) | **Rata-rata Lama Sekolah (RLS)**

tumbuh **0,08%** (2021) | tumbuh **0,13%** (2021)



FORMULA HLS

$$HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$$

HLS_a^t = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t

E_i^t = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t

i = Usia (a, a + 1, ..., n)

FK = Faktor koreksi pesantren

HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

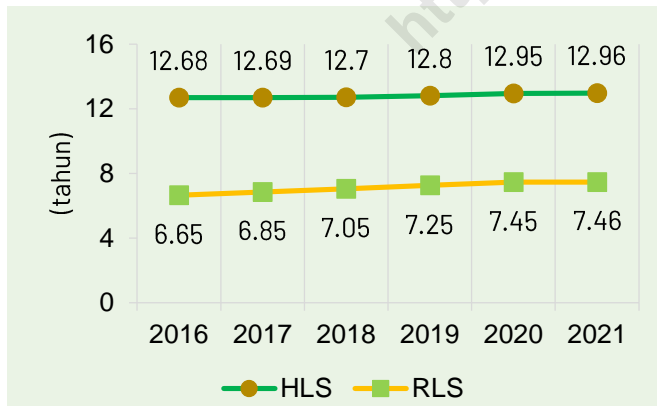
HLS Kendal pada tahun 2021 sebesar 12,96 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,96 tahun atau setara dengan Diploma I.

RATA-RATA LAMA SEKOLAH



Harapan Lama Sekolah (HLS)
12,96 tahun (2021)

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
7,46 tahun (2021)



Rata-Rata Lama Sekolah

RLS didefinisikan sebagai jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Semakin tinggi angka RLS maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkannya.

RLS Kabupaten Kendal tahun 2021 adalah **7,46** tahun menunjukkan penduduk usia 15 tahun keatas rata-rata menyelesaikan pendidikan formal selama **7 tahun 5 bulan**, atau rata-rata berhenti bersekolah ketika berada di pertengahan kelas 7 (SLTP tahun ke-2).

Informasi untuk menghitung RLS

Partisipasi Sekolah | Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Ijazah tertinggi | Jenjang dan jenis pendidikan yang pernah/sedang diduduki

Didapatkan melalui

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

PENGELUARAN PERKAPITA



Pengeluaran Perkapita Pertahun yang Disesuaikan Meningkat 6,11% (2021 dibanding 2020)



Pengeluaran Perkapita Pertahun Disesuaikan

- ✓ Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
- ✓ Pengeluaran per kapita Kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebesar Rp 12.123.468.
- ✓ Artinya, secara rata-rata pengeluaran penduduk Kendal selama setahun adalah Rp 12.123.468, atau Rp. 1.010.289/bulan.

FORMULA

$$Y^{**} = \frac{Y^*}{PPP}$$

Y**=Pengeluaran per kapita yang disesuaikan

Y* = Pengeluaran per kapita harga konstan

PPP= *Purchasing Power Parity* (paritas daya beli)

World Bank menaikkan besaran garis kemiskinan Internasional sebesar \$1,9 PPP (*Purchasing Power Parity*) dari sebelumnya \$1,25 PPP.



4 INDIKATOR TENAGA KERJA KABUPATEN KENDAL

TINGKAT PENGANGGURAN



KONSEP DEFINISI

Pengangguran meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.



TAHUN

TPAK

TPT

2019

67,71

6,31

2020

70,50

7,56

2021

69,93

7,55

Tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal tahun 2021 sebesar 7,55 persen menurun dibanding tahun 2020 yang sebesar 7,56 persen, namun meningkat dibanding 2019 yang sebesar 6,31 persen

INDIKATOR



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.



MIGRANT CARE
Perhimpunan Indonesia untuk Buruh Migran Berdaulat

5 INDIKATOR GENDER KABUPATEN KENDAL



Perbedaan Jenis Kelamin dan Gender

Menurut Oakley (Daulay 2007):

- Jenis kelamin merujuk pada perbedaan atas dasar ciri-ciri biologis/fisik
- Gender merupakan perbedaan **simbolis atau sosial** yang berpangkal pada perbedaan jenis kelamin.
- Sehingga gender diartikan sebagai **konstruksi sosial atau atribut** yang dikenakan pada manusia yang dibangun oleh kebudayaan.
- Secara etimologis kata gender berasal dari bahasa Inggris yang berarti jenis kelamin (Echols dan Shadily, 1983).
- Gender juga diartikan sebagai perbedaan nilai dan perilaku yang tampak antara laki-laki dan perempuan (Neufeldt, 1984).
- Konsep gender secara empiris dikembangkan pertama kali oleh Margaret Mead, seorang ahli antropologi dari Amerika.
- Kesimpulan Mead menunjukkan bahwa **perbedaan kepribadian dan perilaku** antara laki-laki dan perempuan tidak bersifat universal, tetapi ditentukan oleh kebudayaan, sejarah, dan struktur sosial masyarakat tertentu.

GENDER



INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG)

2020: 93,19 2021: 93,30

IPG merupakan ukuran yang lazim digunakan untuk mengukur pencapaian kemampuan pembangunan manusia dari perspektif gender.

IPG menggambarkan rasio IPM laki-laki dengan perempuan

Kesetaraan gender terjadi apabila nilai IPM mendekati angka 100.

Tahun	2019	2020	2021
IPG	92,85	93,19	93,30

INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG)

- ✓ **IDG** menunjukkan apakah perempuan dapat secara aktif berperan serta dalam kehidupan ekonomi dan politik.
- ✓ **IDG** menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang partisipasi politik, pengambilan keputusan (sosial) dan aksesibilitas terhadap sumber daya ekonomi.

- **IDG Parlemen Perempuan**
- **IDG Pendapatan Perempuan**
- **IDG Tenaga Profesional Perempuan**

Tahun	2019	2020	2021
IDG	77,24	76,96	76,95
IDG Parlemen	24,44	24,44	24,44
IDG Pendapatan	35,30	35,27	35,35
IDG Tenaga Profesional	48,20	46,10	55,07

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka (Komplek Perkantoran) Kendal 51351

Telp. (0294) 381461, Fax.(0294) 383461

Email: bps3324@bps.go.id

Homepage: <http://kendalkab.bps.go.id>